



PERBANYAK POSBINDU PENYAKIT TAK MENULAR

Ajak Warga Deteksi Dini Kanker

PENYAKIT kanker sebagian besar diketahui setelah mencapai stadium tinggi. Jumlah kasus kanker juga cenderung meningkat. Masyarakat diharapkan bisa melakukan deteksi dini kanker agar penanganan bisa diupayakan lebih awal.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Eny Dwiniarsih mengatakan rata-rata penderita kanker yang datang ke rumah sakit sudah berada pada stadium empat. Oleh sebab itu masyarakat diajak melakukan deteksi dini dengan rajin melakukan pemeriksaan, sehingga gejala awal akan segera diketahui dan bisa ditangani.

"Kami mengajak masyarakat melakukan deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan. Kalau stadiumnya masih rendah peluang kesembuhan masih besar," kata Eny, saat menghadiri World Cancer Day di Grha Pandawa Balai kota akhir pekan kemarin.

Selain di layanan kesehatan seperti puskesmas, Dinkes Kota Yogyakarta telah memperbanyak Pos Pembinaan Terpadu Penyakit

Tidak Menular (Posbindu PTM) masyarakat. Layanan itu untuk memudahkan pemeriksaan PTM seperti kanker, sehingga deteksi dini bisa dilakukan dengan baik.

"Jika ada benjolan di tubuh harapannya masyarakat segera melakukan pemeriksaan. Bisa ke puskesmas atau melalui Posbindu yang akan terus kami perbanyak," tambahnya.

Dia mengatakan angka penya-

kit kanker di tingkat DIY sudah mencapai 4,5 persen dan grafiknya cenderung terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu penyebab kanker adalah rokok, selain pola hidup dan makan. "Angka kanker semakin meningkat, justru melebihi penyakit menular. Salah satunya karena asap rokok," ujar Eny.

Tak hanya orang yang merokok tapi juga orang yang terpapar asap

rokok juga berisiko. Terutama bagi para ibu yang tidak bisa menghindari perokok aktif baik di rumah maupun di tempat umum. Misalnya ada anggota keluarga yang merokok di dalam rumah.

Untuk meminimalisir efek rokok, Pemkot Yogyakarta menerapkan Perda Nomor 2 tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Perda itu tidak melarang orang merokok, tapi mengatur orang merokok sehingga efeknya tidak terlalu meluas.

Sementara itu, Dosen Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Gadjah Mada (UGM) dr Lina Choridah, menilai sosialisasi pencegahan deteksi dini perlu dilakukan secara masif. Termasuk penanganan kanker multidisiplin. Langkah tersebut untuk meningkatkan kewaspadaan dini masyarakat.

"Ini harus disosialisasikan masif untuk meningkatkan kewaspadaan bagi populasi dengan risiko yang lebih tinggi. Dengan harapan sebagai acuan upaya preventif maupun intervensi untuk menurunkan risiko kanker, terutama kanker payudara," pungkas Lina.

(Tri)-d



Diskusi tentang kanker saat peringatan World Cancer Day di Balai kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005